

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah orang-orang yang melingkupi budaya mempunyai tugas untuk mendefinisikan apa yang baik dan apa yang dianggap buruk. Sehingga anak akan merasa baik bila tingkah lakunya sesuai dengan norma tingkah laku yang diterima masyarakat.

Sesungguhnya Islam telah memerintahkan kedua orang tua untuk mendidik anak-anaknya dan mendorong mereka untuk menjalankan serta mengemban tanggung jawab pendidikan.¹ Karena anak adalah anugerah Allah Swt. Tempat kita meneruskan cita-cita dan garis keturunan. Anak juga merupakan amanah, titipan harta yang paling berharga yang harus dijaga, dirawat, dan dididik agar menjadi penyejuk hati.

Akhlak adalah sifat manusia atau potensi yang dibawa manusia sejak lahir dan potensi tersebut sangat tergantung dari cara pembinaan dan pembentukannya.² Berbicara tentang peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak, maka kita teringat bahwa dalam kehidupan manusia, akhlak sangat memegang peranan penting, baik sebagai individu, keluarga, masyarakat, maupun bangsa atau negara. Karena tingkah laku selalu tumbuh dan berkembang dan juga

10. ¹ Muhammad Sa'id Mubayyadh, *Akhlak Anak Muslim* (Jakarta: Najla Press, 2006) hlm.

² Dr. Zubaidi, *Akhlak dan Tasawuf*, (Jogjakarta: Lingkar Media, 2015), hlm. 2.

senantiasa dipengaruhi oleh situasi dan kondisi dimana kita berada, oleh karena itu, tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.³

Oleh karena itu, pengaruh keluarga amat besar dalam pembentukan pondasi kepribadian anak. Keluarga yang gagal membentuk kepribadian anak biasanya adalah keluarga yang penuh dengan konflik atau tidak bahagia. Tugas berat para orang tua adalah meyakinkan fungsi keluarga mereka benar-benar aman, nyaman bagi anak-anak mereka. Rumah adalah surga bagi anak, dimana mereka dapat menjadi cerdas, sholeh, dan tentu saja tercukupi lahir dan batinnya, seperti yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara(Majlis Luhur Taman Siswa, 1962), bahwa :

“Alam keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting, karena sejak munculnya peradaban kemanusiaan sampai sekarang, kehidupan keluarga selalu mempengaruhi atau merupakan tempat yang subur bagi tumbuhnya budi pekerti dalam diri manusia”⁴

Dari paparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa awal pendidikan bagi anak adalah lingkungan keluarga yang didik oleh orang tuanya sendiri. Keteladanan orang tua dalam tindakan sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral bagi anak, membentuk anak sebagai makhluk sosial, religius, untuk menciptakan kondisi

³ Hasbullah,*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*,(Jakarta : Rajawali Pers, 2013) hlm.89.

⁴ Drs. Uyoh Sadullah,*Pedagogik (Ilmu Mendidik)*,(Bandung : ALFABETA, 2011), hlm.188 .

yang dapat menumbuh kembangkan akhlak mulia bagi anak. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa peran orang tua sangat besar sebagai penentu terbentuknya akhlakul karimah bagi anak.

Maka dari itu penulis tertarik mengangkatnya sebagai bahan penulisan skripsi yang berjudul “ Studi Analisis Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak (Dalam Buku Sudahkah Aku Jadi Orangtua Shaleh ?) Karya Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari”, agar para orangtua tidak salah dalam mendidik dan dapat mendidik anak dengan memberikan contoh-contoh teladan yang baik, karena anak akan lebih mudah memahami dan mengamalkan suatu perbuatan jika dia melihat contoh langsung dari orangtuanya. Dan orang tua dituntut untuk bekerja keras memberikan contoh dalam berperilaku, dengan begitu anak akan mudah diingatkan secara sukarela apabila anak berperilaku kurang baik.

B. Penegasan Istilah

Sesuai latar belakang masalah di atas, agar memperjelas dan memperkuat fokus penelitian ini, maka penulis batasi penelitian ini pada satu masalah pokok, yakni peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak.

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran terhadap kalimat judul diatas, maka penulis memandang perlu adanya penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam judul diatas, hal ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas serta

memudahkan dalam menelaah isi penelitian ini. Tentu saja sebatas kalimat-kalimat yang dipandang perlu untuk dijelaskan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran dapat diartikan sebagai sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa).⁵

2. Orang Tua

Orang tua dapat diartikan sebagai ayah dan ibu, jadi yang dimaksudkan dengan peran orang tua disini adalah keikutsertaan ayah dan ibu atau wali yang bertanggung jawab terhadap anak.⁶

3. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.⁷

4. Akhlak

⁵WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm.870. Cet ke- 4

⁶ Ibid, hal. 812.

⁷ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm.

Sedangkan arti akhlak adalah hal ihwal atau tingkah laku yang melekat dalam jiwa, daripadanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan dan diteliti oleh manusia.⁸

5. Anak

Anak dapat diartikan sebagai generasi kedua atau keturunan pertama, juga berarti manusia muda.⁹

C. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak menurut Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari ?
2. Bagaimana implementasi peranan orang tua tersebut dalam pendidikan akhlak anak ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Agar lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, maka perlu mengetahui tujuannya sehingga dalam pelaksanaan penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang sudah direncanakan.

Berdasarkan permasalahan yang diajukan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Prof. Dr. H. Zainuddin Ali, M.A., *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007), Cet ke-1, hlm. 29.

⁹WJS Poerwadarminta, *op.Cit.*, hlm 36.

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pembentukan akhlak anak menurut Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari.
- b. Untuk mengetahui implementasi peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak di lingkungan keluarga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Manfaat teoritis yang didapatkan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan orang tua dalam hal mendidik anak. Karena dengan penelitian ini akan diketahui adanya peran penting orang tua dalam membentuk akhlak anak
- 2) Dapat menjelaskan peran penting orang tua dalam pembentukan akhlak anak.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Bagi orang tua, manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya pembentukan akhlak bagi anak. Diharapkan dari hasil penelitian ini sedikit banyaknya dapat menambah pengetahuan orang tua khususnya dalam mendidik akhlak anak.
- 2) Menanamkan kesadaran sejak dini akan pentingnya pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari khususnya bagi anak.

- 3) Bagi peneliti, manfaat dari penelitian ini adalah merupakan pengalaman untuk menggali dan mengkaji dari penelitian ini agar penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran secara langsung untuk bekal peneliti sebagai generasi seorang pendidik dalam mengamalkan ilmu yang peneliti peroleh.

E. Kajian Pustaka

Penulis berusaha mencari penelitian yang relevan dengan cara mencari tema yang sama pada skripsi-skripsi. Penulis tidak menemukan judul penelitian yang sama dengan judul yang penulis teliti, hanya saja ada penelitian yang hampir sama yang mengkaji persoalan adab dan akhlak penuntut ilmu, yaitu:

1. Buku dengan judul *Ilmu Pendidikan Teoretis Dan Praktis* karya Drs. M. Ngalim Purwanto MP. Berisi tentang peran anggota keluarga (orang tua) terhadap pendidikan anak. Pada kebanyakan keluarga, ibu (orang tua) memegang peranan penting terhadap anak-anaknya. Pendidikan seorang ibu (orang tua) terhadap anaknya adalah pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Baik buruknya pendidikan orang tua sebagai pendidik anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari.
2. Buku dengan judul *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* karya Drs. Uyoh Sadulloh, M.Pd., dkk. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa inti dari

pendidikan dalam lingkungan keluarga yaitu berfungsi untuk membekali setiap anggota keluarganya agar dapat hidup sesuai dengan tuntutan nilai-nilai agama, pribadi, dan lingkungan. Tampak jelas bahwa, dalam buku ini terdapat pembahasan khusus mengenai fungsi keluarga dalam pendidikan yang meliputi : Fungsi edukasi, fungsi sosialisasi, fungsi proteksi, fungsi religious, fungsi afektif, fungsi ekoomi, fungsi rekreasi, fungsi biologis.

3. Jurnal ilmiah *Peuradeun* karya Basidin Mizal yang berjudul "*Pendidikan Keluarga*". Isi dari jurnal ini adalah mencakup peranan keluarga dalam pendidikan termasuk didalamnya dijelaskan kesadaran akan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anaknya dengan menggunakan teladan- teladan yang baik, mendidik anak dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilanyang berguna bagi hidupnya, dan memberikan pendidikan agama sesuai ketentuan Allahsebagai tujuan akhir hidup muslim.

4. Jurnal ilmiah *Didaktika* karya Marnah yang berjudul "*Implementasi Pendidikan Dalam Keluarga dan Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Menengah Kejuruan Setia Budi Rangkas Bitung Banten*". Kesimpulan dari jurnal ini adalah penerapan pendidikan agama yang diberikan keluarga sangat penting, karena akhlak anak yang baik kebanyakan berasal dari keluarga yang baik-baik, dan sebaliknya anak yang bermasalah hamper rata-rata berasal dari keluarga yang bermasalah baik pendidikannya, kemudian praktek

amar ma'ruf nahi munkar melalui kegiatan formal memiliki kontribusi yang tidak kalah penting, maka kegiatan di sekolah dapat menjadi alat yang efektif guna meningkatkan dan menumbuhkan kembangkan keimanan dan ketakwaan para siswa. Sehingga siswa yang tadinya kurang baik menjadi baik dan punya kepedulian pada orang lain.

5. Skripsi Sari Purnama yang berjudul “*Pembentukan Akhlak Anak Menurut Al – Qur’an (Studi Analisis Nasehat Luqman Terhadap Anaknya dalam Surat Luqman Ayat 12-19)*” Tahun 2014, yang menekankan pada “ Peran Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, pembentukan akhlak anak menurut Al – Qur’an dalam surat Luqman ayat 12-19 diantaranya :

a. Isi nasehat Luqman pada dasarnya merupakan pesan-pesan pendidikan yang harus dicontoh oleh setiap orang tua muslim yang memikul tanggung jawab pendidikan terhadap anak-anaknya.

b. Konsep pendidikan yang dilakukan Luqman al-Hakim merupakan salah satu upaya untuk memajukan kepercayaan atau keyakinan serta budi pekerti anaknya. Dan apa yang dilakukan Luqman pada hakikatnya, untuk mengarahkan anaknya pada pembentukan kepribadian atau budi pekerti.

- c. Dalam konsep pembentukan akhlak anak menurut Luqman al-Hakim meliputi tiga hal, antara lain : keyakinan keagamaan, kesadaran moral, dan tanggung jawab sosial.
- d. Skripsi Masduki yang berjudul “*Studi Analisis Tentang Peranan Lembaga Panti Asuhan Yatim Piatu Darun Na’im Desa Kedungwungu Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan Dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh*”, yang menekankan pada “peran” panti asuhan yatim piatu (pengurus panti). Kesimpulan dari penelitian ini adalah, keikutsertaan, keaktifan dan keterlibatan pihak panti asuhan sangat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak anak asuh di panti asuhan yatim piatu Darun Na’im.

Persamaan judul-judul penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas tentang peran keluarga (orang tua) dalam pendidikan akhlak anak , perbedaanya adalah dari judul sudah terlihat bahwa penelitian ini memiliki rumusan masalah yang berbeda.

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁰ Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam melaksanakan penelitian yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

¹⁰Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung : Alfabeta, 2016), cet-Ke 23, hlm.3.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena fokus penelitian menitikberatkan pada bagian konseptual yang berupa butir-butir pemikiran dan bagaimana pemikiran itu disosialisasikan.¹¹ Oleh karena itu, data yang akan dihimpun merupakan data-data kepustakaan yang representative dan relevan dengan obyek kajian.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang diperlukan untuk penulisan skripsi ini, penulis menggunakan kajian pustaka atau disebut *library research* yaitu dengan mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan tema pembahasan dan permasalahannya yang di ambil dari sumber-sumber kepustakaan, yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹²

Dalam pengertian lain, data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau hasil-hasil

¹¹ Ahmad Amir Aziz, *Neo Modernism Islam Di Indonesia, Gagasan Sentral Nur Cholis Majid dan Abdurrahman Wahid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm 9

¹²Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 91

penelitian atau tulisan karya peneliti atau teoritis orisinal. Dalam skripsi ini, yang menjadi sumber primernya adalah buku yang ditulis oleh Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari yang berjudul *Sudahkah Aku Jadi Orang Tua Shalih ?*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹³

Dalam skripsi ini yang menjadi sumber data sekundernya adalah literatur-literatur yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak yaitu berupa buku-buku tambahan, hasil penelitian, dan berbagai macam sumber baik yang membahas topik penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung.

c. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang penulis gunakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan cara perincian terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh kejelasan maksud.¹⁴

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

¹³Prof. Dr. Sugiyono, *op. Cit.*, hlm.309.

¹⁴ Sutrisna Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 30

lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵

Setelah data-data berhasil dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah analisis data. Dalam tahap ini, penelitian menggunakan beberapa metode, diantaranya :

1. Metode Content Analysis

Metode *content analysis* (Analisis isi) adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.¹⁶

Dengan Menggunakan metode ini, penulis berusaha mendeskripsikan konsep pemikiran Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari, dianalisis secara mendalam sehingga diperoleh suatu gambaran pemikiran yang komprehensif dan jelas.

2. Metode Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan bentuk angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹⁷

G. Sistematika penulisan skripsi

¹⁵Prof. Dr. Sugiyono, *loc.cit.*, hlm.334.

¹⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 187

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai gambaran umum dari urutan pembahasan skripsi untuk lebih memudahkan dalam memahami isi pembahasan di dalam skripsi yang penulis susun. Secara keseluruhan, skripsi ini tersusun dalam 3 (tiga) bagian; bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun uraian dari bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini akan memuat beberapa halaman, diantaranya adalah halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini memuat 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan beberapa hal yang berkaitan dengan penulisan yang meliputi;

- A. Latar belakang masalah
- B. Penegasan istilah
- C. Rumusan masalah
- D. Tujuan dan manfaat penelitian
- E. Kajian pustaka
- F. Metode penelitian

G. Sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan membahas tentang:

A. PERAN ORANG TUA

1. Pengertian peran orang tua
2. Peran ibu
3. Peran Ayah
4. Pola Asuh Orang Tua
5. Jenis peran orang tua dalam pendidikan anak

B. PENDIDIKAN AKHLAK ANAK

1. Pengertian pendidikan akhlak anak
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak
3. Tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap anak

C. METODE PENDIDIKAN AKHLAK ANAK

1. Pengertian metode
2. Macam-macam metode

BAB III KAJIAN OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan memaparkan:

- A. Biografi Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari
- B. Karya-karya Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari
- C. Pemikiran Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari tentang peran orang tua dalam pembentukan akhlak anak.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan memuat:

- A. Analisis peran orang tua dalam pendidikan akhlak anak menurut Ihsan Baihaqi Ibnu Bukhari.
- B. Implementasi peranan pendidikan akhlak anak.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari :

- A. Kesimpulan
 - B. Saran-saran
 - C. Penutup.
3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari daftar pustaka, dan daftar riwayat hidup penulis.